

## ABSTRAK

**Nama** : Lailatul Fitriyah  
**Program Studi** : Ilmu Keperawatan  
**Judul** : Analisis Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi Psikoreligius (Dzikir) di rumah sakit jiwa Menur Surabaya

Gangguan jiwa adalah sindrom atau pola psikologis atau perilaku yang bermakna secara klinis yang berhubungan dengan stres atau yang mengancam satu atau lebih aktivitas kehidupan manusia. Salah satu gangguan jiwa psikososial fungsional yang paling umum adalah skizofrenia. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Dasar (Rikesdas) 2018, kasus gangguan jiwa meningkat sekitar 450.000. Gangguan jiwa berat (skizofrenia) di Jawa Timur Tahun 2018 menurut data nasional angka kejadiannya sebesar 1,4%, di Surabaya sebesar 0,2%. Sementara itu, 35% gangguan mental emosional dan tercatat di Surabaya pada 18,8%. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan efektifitas penerapan terapi psikoreligius (dzikir) terhadap halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa Menur Surabaya. Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu format asuhan keperawatan jiwa yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Hasil asuhan keperawatan ini dilakukan tindakan keperawatan berupa efektifitas penerapan terapi psikoreligius (Dzikir) dengan Halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

**Kata Kunci** : Asuhan Keperawatan, Halusinasi Pendengaran, terapi Psikoreligius (Dzikir)

BINA SEHAT PPNI

## ABSTRACT

Name : Lailatul Fitriyah  
Study program : Nursing Science  
Title : Analysis of Mental Nursing Care for Patients with Nursing Problems Auditory hallucinations with the application of Psychoreligious therapy (Dhikr) at the Menur mental hospital, Surabaya

Mental disorders are clinically significant psychological or behavioral syndromes or patterns that are related to stress or that threaten one or more human life activities. One of the most common functional psychosocial mental disorders is schizophrenia. Based on the results of the 2018 Basic Health Survey (Rikesdas), cases of mental disorders increased by around 450,000. Severe mental disorders (schizophrenia) in East Java in 2018 according to national data, the incidence rate was 1.4%, in Surabaya it was 0.2%. Meanwhile, 35% had emotional and mental disorders recorded in Surabaya at 18.8%. The aim of this nursing care is to carry out effective nursing care in the application of psychoreligious therapy (dhikr) for auditory hallucinations in schizophrenic patients at the Menur mental hospital, Surabaya. The data collection method in this case study is the observation, interview and documentation method, namely the mental nursing care format which was carried out over 3 meetings. The results of this nursing care carried out nursing actions in the form of the effectiveness of applying psychoreligious therapy (Dhikr) with auditory hallucinations in schizophrenic patients.

**Keywords:** Nursing Care, Auditory Hallucinations, Psychoreligious therapy (Dhikr)



BINA SEHAT PPNI